

**INTERAKSI SOSIAL REMAJA PEMAKAI NARKOBA
(STUDI KASUS DI DESA TAJA MULYA KECAMATAN
BETUNG KABUPATEN BANYUASIN)**

SKRIPSI

Oleh

Miziz Fransiskou

NIM: 06151181621010

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN
2021**

INTERAKSI SOSIALREMAJA PEMAKAI NARKOBA

(Studi Kasus di desa Taja Mulya Kecamatan

Betung Kabupaten Banyuasin)

SKRIPSI

Oleh

Miziz Fransiskou

Nim: 06151181621010

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001

Pembimbing 2,

Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.196006111987032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 1960061119870320001

Koordinator Program Studi

Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001



INTERAKSI SOSIAL REMAJA PEMAKAI NARKOBA

(Studi Kasus di desa Taja Mulya Kecamatan

Betung Kabupaten Banyuasin)

SKRIPSI

Oleh

Miziz Fransiskou

NIM: 06151181621010

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd.,Ph.D

2. Sekretaris : Dr. Azizah Husin, M.Pd

3. Anggota : Mega Nurzalia, M.Pd

4. Anggota : Shonadran, M.Pd

5. Anggota : Ardi Saputra, S.Pd.,M.Pc.

Indralaya, 28, Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd.,Ph.D

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miziz Fransiskou
NIM : 06151181621010
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Interaksi Remaja Pemakai Narkoba (Studi Kasus Di Desa Taja Mulya Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021
Yang membuat pernyataan

Miziz Fransiskou
NIM 06151181621010

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Interaksi Remaja Pemakai Narkoba (Studi Kasus Di Desa Taja Mulya Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

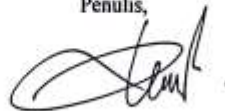
Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D dan Dr. Azizah Husin, M.Pd. dan sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih, FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada. Bapak Shomedran, M.Pd, dan Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd, Bapak Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, September 2021

Penulis,



Miziz Fransiskou

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
ABSTRAK.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Interaksi sosial Remaja Pemakai Narkoba.....	7
2.1.1 Pengertian Interaksi Sosial.....	7
2.1.2 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	8
2.1.3 Faktor-Faktor pendorong interaksi sosial.....	9
2.2 Remaja.....	12
2.2.1 Pengertian Remaja.....	12
2.2.2 Tugas Tugas Perkembangan Remaja.....	12
2.2.3 Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan.....	13
2.3 Penyalahgunaan Narkoba.....	14
2.3.1. Pengertian Narkoba.....	14
2.3.2 Jenis Jenis Narkoba.....	15
2.3.3 Dampak Pengguna Narkoba.....	16
2.3.4 Pengguna Narkoba.....	16
2.4 Penelitian Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20

3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian.....	21
3.4 Fokus Penelitian.....	21
3.5 Sumber Penelitian.....	22
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.6.1 Observasi.....	22
3.6.2 Wawancara.....	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Instrumen Penelitian.....	27
3.8.1 Definisi Operasional Konseptual.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Desa Taja Mulya	28
4.2 Hasil Penelitian.....	29
4.2.1 Interaksi Sosial.....	29
4.2.2 Kerja Sama.....	32
4.2.3 Akomodasi.....	36
4.3 Pembahasan.....	38
4.3.1 Interaksi Sosial.....	38
4.3.2 Kerja Sama.....	39
4.3.3 Akomodasi.....	41
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Simpulan	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR RUJUKAN.....	44

DAFTAR TABEL

1.Kisi-kisi Interaksi Sosial Remaja Pengguna Narkoba.....	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1.Lampiran I Pedoman Wawancara.....	45
2. Lampiran li Poto Penelitian.....	46

INTERAKSI SOSIAL REMAJA PEMAKAI NARKOBA

(Studi Kasus di desa Taja Mulya Kecamatan

Betung Kabupaten Banyuasin)

Oleh

Miziz Fransiskou

NIM: 06151181621010

Pembimbing : (1) Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd.,Ph.D

(2) Dr. Azizah Husin, M.Pd

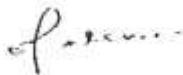
Pendidikan Luar Sekolah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa Interaksi Sosial Remaja Pemakai Narkoba (*Studi Kasus di desa Taja Mulya Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja pengguna narkoba masih berinteraksi dengan baik kepada keluarga, masyarakat maupun teman sebayanya. Pertama yaitu pada aspek interaksi sosialnya yang ditandai dengan keterlibatan remaja pengguna narkoba pada setiap kegiatan baik dalam keluarga maupun masyarakat. Kemudian pada aspek kerja sama yang ditandai dengan adanya hubungan timbal balik antara pengguna narkoba dengan keluarga, masyarakat serta teman sebaya untuk bersama mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Selanjutnya pada aspek akomodasi yang ditandai dengan adanya keseimbangan sikap dalam bersosialisasi tanpa menimbulkan konflik yang melanggar norma dan nilai-nilai sosial masyarakat Desa Taja Mulya.

Kata kunci: *Interaksi sosial, Remaja, Narkoba*

Pembimbing 1



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd.,Ph.D

NIP. 195910171988032001

NIP.196006111987032001

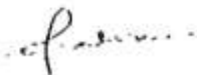
Pembimbing 2



Dr. Azizah Husin, M.Pd

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd.,Ph.D

NIP. 195910171988032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba ini telah mewabah dan merupakan masalah sosial yang sangat memprihatinkan, cenderung mengakibatkan segmen masyarakat pengguna narkoba dikalangan remaja kehilangan kendali.

Pengaruh globalisasi terhadap suatu bangsa baik secara langsung maupun secara tidak langsung telah banyak menimbulkan perubahan-perubahan pada berbagai sektor kehidupan masyarakat. Perubahan itu tidak hanya terbatas pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendapatan ekonomi semata, tetapi berpengaruh juga pada perilaku menyimpang dalam diri remaja di Desa Taja Mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin tersebut. Perilaku menyimpang tersebut salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba.

Narkoba adalah singkatan dari narkoba dan obat-obatan terlarang atau sebutan lainnya adalah NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif). Istilah narkotika bukan lagi istilah asing bagi masyarakat, mengingat begitu banyaknya berita, baik media cetak maupun elektronik yang memberitakan tentang penggunaan narkotika serta korban dari berbagai kalangan dan usia berjatuh akibat penggunaannya. Narkotika menurut pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 22 tahun 1997, pengertian narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang No. 22 tahun 1997 atau yang kemudian ditetapkan dengan keputusan menteri kesehatan (Sujono dan Daniel, 2011:1).

Dari segi fenomena sosial bahwa narkoba merupakan produksi sosial atau demoralisasi sosial, seperti halnya dapat menyebabkan terjadinya kasus-kasus kriminalisasi antara lain bunuh diri, pemerkosaan, pencurian, pemalsuan, ketergantungan obat yang menghilangkan daya konsentrasi ingatan dan meresahkan masyarakat sekitarnya.

Manusia mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang sinambung tersebut menghasilkan pola pergaulan yang dinamakan pola interaksi sosial. Pergaulan tersebut akan menimbulkan pandangan-pandangan mengenai kebaikan dan

keburukan. Pandangan-pandangan tersebut merupakan nilai-nilai manusia, yang kemudian sangat berpengaruh terhadap cara dan pola pikirnya.

Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama bertemunya orang-perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya. Maka, dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan dasar proses sosial, yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

Masa remaja merupakan periode yang penting dalam rentang kehidupan karena berpengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku. Usia muda yang seharusnya digunakan untuk berkarya tetapi malah terbuang sia-sia karena narkoba. Satu persatu diracuni lalu mereka mati perlahan-lahan. Mudahhnya generasi muda terjerat narkoba dikarenakan banyak faktor, seperti coba-coba karena pengaruh teman sebaya, faktor lingkungan, permasalahan dalam keluarga, frustasi, ingin menghindari masalah, dan masih banyak lagi. Hal tersebut pantas di jadikan sebagai alasan bagi kita untuk khawatir karena mengancam masa depan generasi muda yang merupakan pemegang dan penerus bangsa ini. Dikatakan demikian karena dampak yang ditimbulkan oleh narkoba begitu besar seperti terkena penyakit yang mematikan, organ tubuh mengalami kerusakan, dan adanya sugesti untuk mencoba kembali, bahkan akan berdampak kematian.

Resiko psikososial penyalahgunaan narkoba akan mengubah seseorang menjadi pemurung, pencemas, depresi, paranoid, dan mengalami gangguan jiwa yang akan menimbulkan sikap bodoh, tidak peduli dengan penampilan, sekolah, rumah, menjadi pemalas serta tidak ada sopan santun dan tidak peduli dengan norma masyarakat, hukum dan agama. resiko psikososial narkoba selanjutnya dapat mengganggu kemampuan pengguna dalam berinteraksi sosial, baik di lingkungan keluarga, teman maupun masyarakat sekitarnya. Dengan adanya gangguan-gangguan yang diderita oleh pencandu narkoba pada remaja tersebut, akan ada halangan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi secara sosial di masyarakat. Padahal interaksi sosial bagi seorang individu sangat penting untuk menjalankan sebuah hubungan sosial yang dinamis dan menjalankan fungsi dan perannya. Sedangkan

dalam proses rehabilitasi, interaksi sangat dibutuhkan karena dapat membantu para pengguna dalam beradaptasi dengan pengguna lainnya di dalam proses pemulihan.

Dalam UU sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 yang menyatakan bahwa: 1) jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, 2) satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Selain itu juga pendidikan berfungsi untuk menghadapi perubahan dari masa ke masa dan juga akan berperan membantu pertumbuhan kepribadian yang kuat untuk menanggulangi perubahan dan menolong orang-orang berhubungan dengan sesamanya.

Disamping pendidikan formal, usaha menyebarkan informasi tentang bahaya penyalahgunaan obat untuk pendidikan luar sekolah merupakan kaitan yang tidak dapat dipisahkan dan mempunyai peranan yang sangat besar serta merupakan upaya yang berkesinambungan. Organisasi pemuda di luar sekolah merupakan suatu kesatuan dalam penyebaran informasi yang tidak dapat terpisahkan dan saling menunjang. Penyebaran informasi ini, misalnya, dapat dilakukan dalam kegiatan pramuka dan organisasi pemuda. Dengan demikian pendidikan luar sekolah merupakan perpaduan antara dua pengamatan agar anak didik tidak saja diawasi di lingkungan pendidikan, tetapi juga di luar kegiatan sekolah. Oleh karena itu, peranan masyarakat sangat besar artinya untuk ikut bersama-sama menanggulangi penyakit sosial.

Organisasi massa, sosial, dan keagamaan akan merasa mempunyai tanggung jawab untuk mengurangi beban sosial, terutama yang menjurus pada penyalahgunaan obat yang makin meluas, pramuka, organisasi pemuda, organisasi wanita, organisasi sosial, majelis taklim, dan pembinaan kesejahteraan keluarga dapat berperan serta dalam penyebaran informasi pendidikan, terutama dalam usaha penanggulangan penyalahgunaan obat di luar sekolah. Partisipasi masyarakat, khususnya dari generasi muda sendiri mempunyai wadah kegiatan di tiap kelurahan seperti karang taruna atau organisasi lainnya dapat di manfaatkan, baik sebagai sumber informasi tentang penanggulangan penyalahgunaan obat maupun sebagai penangkal, atau kegiatan anti narkoba, khususnya untuk daerah-daerah rawan (Dharma Bhakti: 2010).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2020 melalui wawancara kepada bapak Maryono sebagai tokoh masyarakat dan bapak Herdianto selaku anggota Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) di desa Taja Mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin. Mereka menjelaskan bahwa pengguna Narkoba di desa ini masih banyak Remaja mulai umur 17 tahun hingga 50 tahun. Mereka menggunakan Narkoba bermacam-macam jenisnya ada sabu-sabu, ganja, ekstasi, lem Aibon dan lain sebagainya. Mereka menggunakan Narkoba ini dengan alasan ikut-ikutan teman biar tren dan tidak dijauhi oleh teman-temannya dan ingin tahu bagaimana rasanya menggunakan Narkoba tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, di dapat bahwa pengguna Narkoba ini mengalami interaksi sosial yang buruk terhadap masyarakat yang ada pada lingkungannya. Mereka cenderung bersikap masa bodoh baik pada lingkungannya, sekolah, rumah, tidak peduli dengan penampilan dan menjadi pemalas serta tidak ada sopan santun dan tidak peduli terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat Desa Taja Mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin tersebut.

Akan tetapi diantara mereka juga ada yang mengalami Interaksi Sosial yang baik terhadap masyarakat yang ada di lingkungannya, antara lain sering membantu warga yang sedang hajatan, berpartisipasi dalam kegiatan kepemudaan seperti kegiatan di Karang Taruna, menjadi kepengurusan organisasi yang ada di desa seperti organisasi majelis taklim dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan hal di atas maka peneliti tertarik untuk membahas bagaimana **“Interaksi Sosial Remaja Pemakai Narkoba di desa Taja Mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana interaksi sosial pada kalangan remaja pemakai narkoba di desa Taja Mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi sosial yang terjadi pada kalangan remaja pemakai narkoba di desa Taja Mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan referensi penelitian khususnya mengenai interaksi sosial yang terjadi pada kalangan remaja pemakai narkoba di desa Taja mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin.

2. Manfaat praktis

Bagi pemerintah Desa Taja Mulya kecamatan Betung kabupaten Banyuasin dalam melihat sisi lain serta dalam mengatasi persoalan narkoba diwilahnya.

Daftar Rujukan

- Bachtiar.F. (2020). *Jurnal Dialektika*. Kehidupan Sosial Remaja Pengguna Narkotika, Psitropika, Dan Zat Akditif Di Syrabaya.vol 15. (1).
- Dharma Bakthi, 2007. *Pencegahan terhadap Bahaya Narkoba*. Bekasi : Sinergi Pustaka Indonesia, 2010.
- Fauzi. F. (2018). Hubungan Antarpribadi Anak Pengguna Narkoba Terhadap Orang Tua. Vol 1. (5).
- Hawari, Dadang. 2007. *Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif*. Jakarta: Fakultas kedokteran universitas indonesia.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Posdakarya.
- Melati. R. (2014). *Jurnal Sosiatri*. Perilaku Sosial Remaja Putri Penyalah Guna Narkoba Di Perumahan BTN Manggar Balik Papan Timur. Vol 1. (14).
- Permatasary. N. R. Dkk. (2016). *Jurnal Bahasa*. Interaksi Sosial Penari Bujang Ganong Pada Sale *Creative Community* Di Desa Sale Kabupaten Rembang. Vol 1. (5)
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002. Ed. Baru, Cet Ke 34.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*. Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia, 2004.
- Undang Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1
- Undang-Undang No. 22 tahun 1997 tentang narkotika.